

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis

Penelitian ini, peneliti akan mencari tahu apa bentuk upaya guru dan kendala mencegah penggunaan zat adiktif di kalangan siswa SMP Negeri 18 Kota Bengkulu, dilihat dari perumusan masalah yang telah diterapkan diatas, metologi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Adapun rincian metode ini adalah :

1. Pendekatan

Metodologi kualitatif. Teknik ini menekankan pemahaman mendalam tentang topik, proses, atau fenomena yang diteliti. Dalam konteks ini, peneliti akan berusaha memahami secara holistik dan mendalam:

- a. Bagaimana Guru PAI merencanakan dan melaksanakan upaya pencegahan.
- b. Apa solusi dan kendala guru mencegah penggunaan zat adiktif

2. Jenis penelitian

Suatu pendekatan studi yang menggunakan data deskriptif tertulis atau lisan dari aktor dan orang-orang yang dapat diamati. Pendekatan ini berfokus pada fenomena kualitatif, yaitu kejadian yang

melibatkan karakteristik. Hal ini mempermudah pengambilan keputusan atau memberikan detail komprehensif tentang pikiran, perasaan, dan persepsi seseorang. Ciri-ciri Kualitatif:

- a. Lebih subjektif dibanding kuantitatif.
 - b. Lebih menggambarkan aspek yang tidak terlihat dari permasalahan (sikap, nilai-nilai, persepsi).
 - c. Lebih mudah dalam penyusunan proposal.
 - d. Hasilnya lebih sulit diinterpretasikan dan memerlukan tantangan tersendiri.
- (Mahagiyani,Sugiono 2024:7).

Penelitian ini menggunakan metodologi studi kasus dan teknik kualitatif deskriptif di SMP Negeri 18 di Kota Bengkulu. Observasi, wawancara mendalam, dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. dan analisis dokumen. Mendeskripsikan strategi, implementasi, dan hambatan yang dihadapi guru PAI dalam pencegahan zat adiktif.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti berperan sebagai alat utama dan pengumpul data dalam penelitian kualitatif. Karena peneliti tidak hanya melakukan penelitian tetapi juga secara langsung mengumpulkan data, kehadiran mereka sangat penting. Hal ini sesuai dengan ciri khas penelitian kualitatif, di mana peneliti mengumpulkan data. Peneliti

mengambil peran sebagai pengamat partisipan dalam penelitian ini yaitu turut serta dalam kegiatan di lapangan sambil mengamati dan mendengarkan secara saksama hingga pada hal-hal yang paling detail. (Sugiyono 2021).

Penelitian kualitatif, peneliti pada dasarnya berfungsi sebagai instrumen utama sekaligus menjadi elemen penting dalam keseluruhan proses penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan sejak mendapatkan izin, dengan mendatangi lokasi penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan. (Bahiyah and Gumiandari 2024).

C. Lokasi Penelitian

Peleksanaan penelitian ini diupayakan dilaksanakan pada bulan 22 Januari-22 Februari 2026. Sedangkan yang menjadi lokasi penelitian di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu, lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu sekolah yang memiliki program Pendidikan Agama Islam (PAI) yang aktif dan perpontesi dalam mencegah penggunaan zat adiktif di kalangan siswa SMP Negeri Kota Bengkulu.

1. Visi Misi SMP Negeri 18 Kota Bengkulu

VISI SMP Negeri 18 Kota Bengkulu adalah Berkualitas dalam iptek dan imtaq serta berbudaya lingkungan.

MISI SMP Negeri 18 Kota Bengkulu, yaitu:

- a. Menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui kebiasaan beribadah yang terintegrasi dalam kehidupan sekolah.
- b. Menerapkan manajemen partisipatif dan kolaboratif.
- c. Meningkatkan kualitas kegiatan belajar.
- d. Menemukan dan menerapkan pendekatan pembelajaran mendalam dan efektif.
- e. Mendorong aktivitas dan kreativitas siswa dan guru.
- f. Melaksanakan inovasi pembelajaran.
- g. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar.
- h. Melaksanakan pembinaan profesionalisme guru secara kontinu.
- i. Meningkatkan kompetensi guru.
- j. Meningkatkan aktivitas dan prestasi kegiatan ekstrakurikuler.
- k. Menciptakan kerja sama yang baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
- l. Meningkatkan kesejahteraan keluarga besar sekolah dan

- m. Melaksanakan dan meningkatkan pembiasaan hidup sehat.
- n. Meningkatkan karakter keimanan, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, Kesehatan, dan komunikasi (Delapan dimensi profil lulusan).
- o. Meningkatkan budaya literasi dan numerasi.
- p. Meningkatkan budaya peduli lingkungan

D. Sumber Data

Baik sumber data primer maupun sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan langsung dari pihak yang memberikan informasi kepada peneliti disebut sebagai sumber data primer. Sumber data sekunder, di sisi lain, adalah informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung, seperti melalui dokumen tertulis atau perantara.

1. Data primer pada penelitian ini adalah
 - a. Guru PAI SMP Negeri 18 Kota Bengkulu
 - b. Siswa kelas 8 SMP Negeri 18 Kota Bengkulu
 - c. Kepala Sekolah Negeri 18 Kota Bengkulu
2. Data sekunder pada penelitian ini adalah :
 - a. Upaya guru dalam mencegah penggunaan zat adiktif
 - b. Modul ajar

E. Prosedur Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data berikut digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini :

1. Observasi

Observasi dilakukan secara partisipatif dan non-partisipatif di lingkungan sekolah untuk mengamati secara langsung perilaku siswa terkait kebiasaan merokok serta aktivitas guru PAI dalam memberikan pembinaan dan penyuluhan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata tentang situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, termasuk interaksi guru dengan siswa dan respon siswa terhadap upaya pencegahan yang dilakukan. (Sugiyono 2021).

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada beberapa informan kunci, yaitu guru PAI, kepala sekolah, dan siswa yang terlibat atau terdampak oleh kebiasaan merokok. Teknik wawancara ini memungkinkan peneliti menggali informasi secara mendalam mengenai strategi, metode, kendala, dan efektivitas upaya pencegahan yang diterapkan oleh guru PAI. Pertanyaan wawancara disusun berdasarkan indikator penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa pengumpulan data sekunder yang mendukung, seperti catatan kegiatan pembinaan, materi penyuluhan, foto kegiatan, poster larangan merokok, serta peraturan sekolah terkait larangan penggunaan zat adiktif. Dokumentasi ini berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat validitas hasil observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

Melalui tahapan reduksi data, presentasi data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan, data yang terkumpul diperiksa menggunakan metodologi analisis kualitatif induktif. Untuk memverifikasi kebenaran dan keandalan data, peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data kemudian dimulai dengan meninjau semua informasi yang tersedia dari berbagai sumber, termasuk observasi lapangan, dokumen, dan wawancara. Selain itu, abstraksi digunakan untuk mengurangi data setelah diperiksa dan dianalisis. Tujuan abstraksi adalah untuk meringkas inisial, prosedur, dan pernyataan yang harus dipertahankan agar tetap berada di dalamnya. Kemudian, hal-hal tersebut harus diatur ke dalam unit sebelum diklasifikasikan. Klasifikasi ini

dilakukan sepanjang proses pengkodean. Melakukan pengecekan validitas data adalah fase terakhir dari analisis data. Tahap ini diikuti oleh tahap interpretasi data, yang menggunakan sejumlah teknik khusus untuk mengubah temuan awal menjadi teori substantif.

1. Reduksi Data

Terdapat sejumlah besar data yang dikumpulkan dari lapangan. Semakin banyak waktu yang dihabiskan peneliti di lapangan, semakin banyak data atau informasi yang dikumpulkan. Akibatnya, informasi harus dipadatkan, artinya diringkas, dipilih ide-ide kuncinya, difokuskan pada detail-detail penting, dan dicari tema serta polanya. Agar peneliti lebih mudah mengumpulkan data tambahan dan melakukan pencarian yang diperlukan, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Pada titik ini, peneliti perlu cerdas untuk menyaring dan memilih data terbaik yang akan dikumpulkan untuk mendukung penelitian. Menurut Sugiyono, reduksi data adalah proses yang rumit yang membutuhkan kecerdasan serta tingkat pemahaman yang mendalam dan luas. (Pembelajaran 2021).

2. Penyajian Data

Setelah diminimalkan, data kemudian dipresentasikan. Menurut Sugiyono, "Dalam penelitian kualitatif,

presentasi data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, korelasi antar kategori, diagram alur, dan sejenisnya." (Mei, Paringin, and Balangan 2024).

G. Keabsahan Data

1. Kredibilitas

- a. Keterlibatan peneliti sebagai instrumen (alat) tidak terbatas pada waktu yang singkat; hal itu juga memerlukan partisipasi yang berkepanjangan, yang meningkatkan tingkat kepercayaan pada data yang dikumpulkan.
- b. Ketentuan observasi, khususnya, dimaksudkan untuk mengidentifikasi ciri-ciri, komponen, dan keadaan yang sangat relevan dengan isu yang sedang diselidiki dan kemudian berkonsentrasi pada hal tersebut secara mendalam. Keterlibatan jangka panjang dengan demikian menawarkan ruang lingkup. (iii, Penelitian dan Pendekatan 2020).

2. Transferibilitas

Gambaran menyeluruh tentang metode pemeriksaan transferabilitas. Metode ini menjelaskan konteks di mana penelitian dilakukan dan meneliti laporan hasil fokus penelitian seakurat dan seteliti mungkin. Agar pembaca dapat memahami hasilnya,

deskripsi harus secara eksplisit mencakup semua informasi yang mereka butuhkan.

3. Dependabilitas

Keandalan adalah kriteria yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menilai kualitas proses penelitian. Audit keandalan, yang mengamati tindakan peneliti, dapat digunakan untuk menilai apakah proses penelitian bertanggung jawab atas kebenarannya.

4. Konfirmabilitas

Dalam metode kualitatif, konfirmabilitas, atau kesesuaian, berkaitan dengan objektivitas dan menunjukkan bahwa data secara akurat mencerminkan informasi yang diberikan oleh partisipan dan bahwa peneliti tidak mengarang interpretasi data tersebut.

H. Tahap-Tahap penelitian

Ketika melakukan penelitian di lapangan atau pada objek penelitian, peneliti melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Tahap persiapan, yang meliputi:
 - a. Observasi awal atau orientasi untuk mengumpulkan data pendahuluan atau gambaran umum subjek penelitian.
 - b. Mengurus perizinan penelitian sebagai prasyarat penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah, UINFAS Bengkulu.
 - c. Menyusun rencana penelitian.

- d. Merumuskan pertanyaan wawancara.
- e. Menyiapkan peralatan bantu penelitian seperti laptop, kamera, perekam, dan sebagainya.

2. Tahap Pengumpulan Data

Wawancara mendalam, dokumentasi, dan metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Observasi dilakukan untuk... aktivitas guru PAI dan perilaku siswa terkait penggunaan zat adiktif berupa rokok. Wawancara mendalam dilakukan kepada guru PAI, siswa, dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci. Dokumentasi berupa pengumpulan data pendukung seperti catatan kegiatan, foto, dan peraturan sekolah.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis kualitatif induktif kemudian digunakan untuk memproses dan memeriksa data yang telah dikumpulkan. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan tahapan analisis. Untuk memastikan keakuratan dan keandalan data, peneliti juga melakukan triangulasi data.

4. Tahap penyelesaian

Tahap terakhir dari proses penelitian disebut tahap penyelesaian. Pada tahap ini, hasil analisis, kompilasi, kesimpulan, dan verifikasi data disajikan sebagai laporan penelitian, yang dijelaskan dalam Bab IV dan

V. Laporan akhir ini disusun dengan menggunakan persyaratan penulisan tesis yang berlaku di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

